

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di SD Agnes Padang dengan jumlah populasi 477 anak dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 355 anak.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden

	f	%
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki - laki	185
	Perempuan	170
	<b>Total</b>	<b>355</b>
<b>Status Gizi</b>	<i>Underweight</i>	69
	Normal	193
	<i>Overweight</i>	45
	Obesitas	48
	<b>Total</b>	<b>355</b>
<b>Akantosis Nigrikans</b>	Ya	59
	Tidak	296
	<b>Total</b>	<b>355</b>
<b>Umur (tahun)</b>	8,8 ± 2,09 ( rata-rata)	5,5 – 12 (range)

Pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden laki – laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Responden terbanyak adalah responden dengan status gizi normal dan yang paling sedikit adalah responden dengan status gizi *overweight*, dimana jumlah responden dengan status gizi *overweight* dan obesitas tidak jauh berbeda. Sebagian besar responden tidak mengalami akantosis nigrikans.

Rata – rata umur responden pada penelitian ini adalah 8,8 ± 2,09 dengan range umur 5,5 hingga 12 tahun.

#### 5.2 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Akantosis Nigrikans pada Responden

Hasil uji statistik *chi-square* untuk melihat hubungan indeks massa tubuh dengan akantosis nigrikans pada responden dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut :

Tabel 5.5 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Akantosis Nigrikans

Indeks Massa Tubuh	Akantosis Nigrikans				p
	Ya f	Tidak %	Ya f	Tidak %	
Normal	3	5,1	259	73,8	0,0001
<i>Overweight</i>	19	32,2	26	12,7	
Obesitas	37	62,7	11	13,5	
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>	<b>296</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan responden yang paling banyak mengalami akantosis nigrikans adalah responden dengan obesitas, diikuti oleh responden dengan *overweight*. Ditemukan responden dengan indeks massa tubuh normal yang mengalami akantosis nigrikans namun dalam jumlah yang sangat sedikit. Secara statistik penelitian ini mendapatkan perbedaan yang signifikan dengan  $p < 0,05$ .

